

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian yang dilakukan Wartoyo & Meutia (2017) yang meneliti tentang “Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan murabahah di bank syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan murabahah pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan murabahah sudah diterapkan oleh PT Bank

Hasil analisis yang dilakukan oleh Dewi (2018) tentang "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pembantu Cabang Pare Kabupaten Kediri" Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa fungsi yang terkait Pada Pegadaian (Persero) Unit Pembantu Cabang Pare Kabupaten Kediri kurang baik. Seperti tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian sudah jelas, namun terjadi perangkapan jabatan antara fungsi Pimpinan Unit dengan Penaksir dan Petugas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2018) tentang “Analisis Sistem Pengendalian Intern Pembiayaan Pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem pengendalian intern dalam pemberian pembiayaan pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember menurut teori COSO. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah

kualitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern dalam pemberian pembiayaan meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Tetapi masih terdapat beberapa bagian yang memerlukan perbaikan, diantaranya ialah adanya rangkap jabatan dan prosedur pemberian pembiayaan yang tidak sesuai.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Almaas, Manossoh & Afandi (2018) dengan judul penelitian “Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pembiayaan Murabahah Pada BRI Syariah KC Manado”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis sistem pengendalian internal yang diterapkan pada BRI Syariah KC Manado apakah telah efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip COSO (Komite Organisasi Sponsoring). Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang membandingkan hasil pengamatan, wawancara, analisis dokumen yang ditetapkan oleh perusahaan dengan teori yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan untuk pembiayaan murabahah di BRI Syariah KC Manado mencakup aturan yang ditetapkan oleh manajemen, struktur organisasi, formulir dan dokumen yang digunakan dalam pembiayaan murabahah, pencatatan transaksi pembiayaan yang sah, dan pemantauan pembiayaan dan telah berjalan cukup baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muslim (2019) yang meneliti tentang “Analisis Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah Di BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal pembiayaan murabahah di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah Jatim

Jabung Malang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penulis mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian yang diterapkan terhadap pembiayaan di BMT Al-Hijrah berdasarkan komponen COSO yang meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan sudah cukup baik. Namun untuk analisa pencairan pembiayaan di BMT Al-Hijrah masih kurang kuat karena hanya menggunakan unsur karakter (*character*), kemampuan (*capacity*) dan jaminan (*collateral*).

Hasil penelitian yang dilakukan Yahya (2020) yang meneliti tentang "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengeluaran Kas Pada Perum Pegadaian Tanjung pinang". Hasil penelitian Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan oleh Perum pegadaian Tanjung pinang sudah berjalan dengan baik. Terdapat pemisahan antara fungsi penerimaan, Setiap pengeluaran kas terlebih dahulu telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang, Memiliki bukti-bukti dan dokumen yang lengkap, adanya perhitungan fisik atas saldo kas yang dilakukan secara mendadak maupun berkala ke bagian – bagian yang berhubungan dengan kas perusahaan.

Hasil Analisis yang dilakukan oleh Arysta (2022) tentang analisis penerapan sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai pada PT. Pegadaian Area Denpasar 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan gadai yang diterapkan pada PT. Pegadaian Area Denpasar 1 belum mampu mencegah naiknya saldo BJDPL diakibatkan oleh faktor internal perusahaan (*system error* dan *human error*) dan

faktor eksternal perusahaan (ketidak mampuan nasabah dalam melunasi kewajiban dan perubahan data diri nasabah).

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Sistem

Sistem ialah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk tujuan tertentu. Selain itu juga pengertian terdiri dari unsur-unsur dan masukan (*input*), pengolahan (*processing*), serta keluaran (*output*). Dengan demikian, secara sederhana system dapat diartikan sebagai kumpulan-kumpulan atau himpunan dari unsur atau sebagai variabel-variabel yang terorganisir, saling berinteraksi dan saling bergantung sama lain. Sistem didesain untuk memperbaiki atau meningkatkan pemrosesan informasi (Agustin, 2018).

Sistem menurut arti kata ialah kesatuan atau kumpulan dari elemen elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dimana setiap elemen atau komponen tersebut memiliki fungsi dan cara kerja masing-masing tapi tetap dalam satu kesatuan fungsi atau kerja. Fungsi dan interaksi tiap-tiap elemen komponen dan tidak akan berbenturan atau bertolak belakang satu sama lain, karena semuanya saling tergantung dan membutuhkan untuk mencapai tujuan yang tertentu pula (Falah, 2019).

Sistem ialah sekumpulan komponen yang saling berkaitan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berfungsi menerima input (masukan), mengolah input dan menghasilkan output (keluaran). Input dan output berasal dari luar sistem, atau dari lingkungan sistem tersebut berada,

informasi ialah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan sedangkan akuntansi ialah proses mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan (Widhari, 2020).

Menurut Muqorobin (2021) konsep sistem informasi akuntansi ialah susunan formulir, catatan, dan peralatan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan, bahwa konsep sistem informasi akuntansi ialah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi ialah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Darwis., et al. 2016).

Sistem ialah rangkaian-rangkain yang berkaitan dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Beberapa komponen dalam sistem informasi ialah sebagai berikut :

- a. Komponen input ialah data yang masuk ke dalam sistem informasi.
- b. Komponen model ialah kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang memproses tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan. .

- c. Komponen output ialah hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
- d. Komponen teknologi ialah alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan output dan memantau pengendalian sistem.
- e. Komponen basis data ialah kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan didalam komputer dengan menggunakan *software database*.
- f. Komponen kontrol ialah komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi (Damayanti, 2021).

3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengoptimalkan informasi akuntansi yang terstruktur, relevan, dapat dipercaya, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami dan dapat diuji sehingga diharapkan dapat memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi pihak manajemen khususnya serta pemakai-pemakaian informasi lainnya dalam pengambilan keputusan (Luthfi & ihsan., et al., 2018).

Fungsi sistem informasi akuntansi menurut Susanto, (2020) yang sangat erat hubungannya satu sama lain:

- a. Mendukung aktivitas. Perusahaan sehari-hari. Tujuan suatu perusahaan agar dapat eksis, perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan penerimaan, proses pemeriksaan, dan penyimpanan.

b. Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi ialah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

c. Membantu pengolah perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal. Tujuan sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat ambil keputusan, sistem informasi akuntansi memiliki 3 tujuan yang terdiri dari :

- 1) Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang. Keberadaan sistem informasi dapat membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.

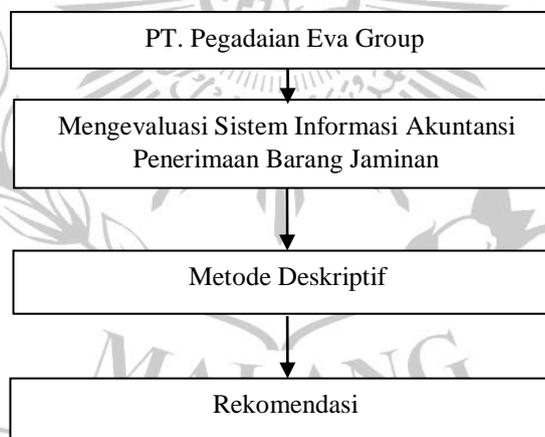
- 2) Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi keputusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggung jawaban yang diterapkan.

- 3) Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional kelancaran perusahaan sehari-hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen sehingga mereka dapat lebih produktif.

Sistem informasi akuntansi ialah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem ini dianggap sebagai komponen penting dari kantor keuangan diseluruh dunia. Sistem ini sebagian besar berbasis perangkat lunak dan diterapkan sebagai solusi teknologi informasi perusahaan (Mekari, 2021).

C. Kerangka Konseptual

Skema kerangka pikiran dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber Penulis, 2024